

BAB 1

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Alga merupakan tanaman laut sebagai organisme autotrof yang tidak memiliki akar, batang dan daun yang sebenarnya, sehingga percabangnya disebut thallus. Secara ekonomis, alga merupakan tanaman perairan laut sebagai salah satu sumberdaya masyarakat pesisir yang memiliki nilai ekonomis penting untuk pasaran lokal, nasional, regional dan internasional. Menurut para peneliti, alga sebagai komoditas unggulan ekspor perikanan budidaya (Radiarta, *dkk.*, 2013). Alga merupakan salah satu prospek yang cerah di bidang perikanan (Manoppo, *dkk.*, 2014), dan alga merupakan komoditas budidaya yang berperan penting dalam pembaharuan kualitas lingkungan perairan, (Erlania dan Radiarta, 2015).

Faktor oseanografis dan parametr kualitas air juga sangat menentukan keberlanjutan kegiatan budidaya alga. Apabila kegiatan budidaya tersebut melampaui daya dukung kawasan maka akan terjadi degradasi terhadap kualitas perairan. Kondisi ini pada akhirnya tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan alga untuk bertumbuh (Kamlasi, 2008).

Aktivitas budidaya laut dipengaruhi oleh beberapa aspek penting diantaranya kondisi kualitas perairan. Perubahan yang terjadi pada kondisi perairan yang meliputi: aspek fisik, kimia dan biologi dapat menyebabkan dampak negatif terhadap pertumbuhan biota budidaya, atau bahkan dapat menyebabkan kematian yang akhirnya berdampak pada menurunnya produksi. Indeks kualitas air adalah sebuah

nilai yang mengungkapkan kualitas air dengan menggabungkan beberapa hasil pengukuran parameter kualitas air (seperti oksigen terlarut, pH, nitrat, fosfat, amonia, klorida, kekerasan, logam, dan lain-lain). (Bakan et al., 2010; Poonam et al., 2013).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian mengenai Sebaran kualitas air yang terdapat di perairan kluster budidaya Alga Desa Tabulo Selatan, Kec. Mananggu, Kab. Boalemo.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Bagaimana kondisi kualitas air yang terdapat di perairan budidaya Alga Laut di Desa Tabulo Selatan Kec. Mananggu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kondisi kualitas air budidaya alga laut yaitu kecerahan, arus, kedalaman, pH, suhu, DO (Oksigen terlarut) dan salinitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi akurat untuk menganalisa kualitas air yang terdapat di perairan budidaya Alga dan dapat memberikan kontribusi positif bagi penulis sebagai bentuk pengembangan daya kreatif dalam ilmu-ilmu perikanan